



## Peran Sistem Aplikasi ERP Terhadap Manajemen Inventory Di PT XBC

**Farah Mas'udatul Rahmadani**

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

**Rifqi Muhammad**

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Korespondensi penulis: [19312074@students.uii.ac.id](mailto:19312074@students.uii.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the role of ERP implementation in inventory management at PT XBC's Warehouse division. This research uses a qualitative descriptive method by carrying out field study projects in the form of interviews and observations as well as case studies with the problems faced by the author. Observation was carried out in conjunction with the MSIB Batch 3 internship program which was held from 22 August to 30 December 2022 organized by Ministry of Education and Culture. Based on the results of the analysis and observation, it can be seen that there is still a need for further improvisation on the company's information system, especially in managing inventory in the Warehouse division. A good warehousing system greatly affects the relevance of stock balances from financial statements. Implementation of SOP, workflow in the division can produce effective, efficient processes without compromising the essence of information systems.*

**Keywords:** *Enterprise Resources Planning, Inventory Automation, Standard Operation Procedure.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran implementasi ERP pada inventory management divisi manajemen inventory Warehouse di PT XBC. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melaksanakan proyek studi lapangan berupa wawancara dan observasi serta studi kasus dengan penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi penulis. Observasi dilaksanakan bersamaan program magang MSIB Batch 3 yang dilaksanakan pada 22 Agustus hingga 30 Desember 2022 yang diselenggarakan Kemendikbud. Berdasarkan hasil analisis dan observasi terlihat bahwa masih perlu adanya improvisasi lebih lanjut pada sistem informasi perusahaan khususnya pada pengelolaan inventory divisi Warehouse. Manajemen persediaan yang baik sangat mempengaruhi relevansi saldo stok dari laporan keuangan. Diimbangi dengan Standar Operasional Prosedur yang baik dan teratur, maka alur kerja di divisi tersebut mampu menghasilkan proses yang efektif, efisien tanpa mengurangi esensi sistem informasi.

**Kata kunci:** Enterprise Resources Planning, Inventory Automation, Standard Operation Procedure.

## **LATAR BELAKANG**

Persediaan atau inventory memiliki peranan penting bagi perusahaan untuk mempermudah dan memperlancar operasional perusahaan baik proses produksi maupun penjualannya. Besarnya pengaruh persediaan pada perusahaan harus diimbangi dengan pengelolaan yang baik agar target yang dimiliki perusahaan tercapai. Pengelolaan perusahaan yang tidak terstruktur akan membuat perusahaan mengalami kerugian sehingga penting bagi perusahaan untuk menerapkan management inventory yang dapat menjamin lancarnya arus barang dan mempertahankan stabilitas perusahaan.

Banyak perusahaan yang masih memiliki masalah terkait management inventory, salah satunya adalah PT XBC. Ketika Management Inventory masih buruk seperti perpindahan material yang tidak real-time dari mulai penerimaan material atas pembelian, produksi, hingga delivery order menyebabkan nilai saldo akhir persediaan material yang tidak accountable. Oleh sebab itu perlu adanya perbaikan terhadap pengelolaan inventory atau persediaan perusahaan sehingga pengendalian atas warehouse sebagai tempat penyimpanan inventory perlu diperhatikan. Karena Manajemen persediaan berfungsi dalam mengelola data produk, melaporkan data produk dan memproses transaksi penjualan dan pembelian produk sehingga perusahaan dapat mengetahui laba penjualan yang benar (Roman, 2021).

Manajemen inventory dapat menjaga perusahaan agar terhindar dari penyimpanan stok yang berlebihan. Ketika perusahaan menyimpan terlalu banyak stok dapat mengakibatkan terbengkalainya persediaan yang ada. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan jumlah stok yang tepat. Management inventory dilakukan untuk mengoptimalkan proses produksi yang dilakukan perusahaan, sekaligus mengelola proses penyimpanan aset yang dimiliki perusahaan. Salah satu cara untuk mengoptimalkan proses pengendalian pada pengelolaan persediaan pada warehouse adalah dengan cara pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan persediaan yang terkomputerisasi akan bermanfaat bagi perusahaan untuk memudahkan proses bisnisnya agar lebih efektif dan efisien terlebih pada kegiatan operasional perusahaan seperti penyajian laporan stock barang yang rutin dilakukan untuk mengetahui jumlah real stock barang yang dimiliki perusahaan untuk menilai keberhasilan usaha dan mengetahui laba yang diperoleh perusahaan.

PT XBC merupakan perusahaan yang bergerak dibidang riset dan pengembangan dalam penyajian laporan stock barangnya masih mengandalkan aplikasi Ms Excel yang masih butuh pengelolaan terlebih dahulu karena harus menggabungkan data dari buku-buku sehingga pimpinan tidak dapat menerima laporan dengan cepat dan akurat, belum lagi adanya risiko human error yang dapat menyebabkan kesalahan penyajian pada laporan arus barang maupun laporan stock barang. Selain itu laporan perpindahan barang juga belum memiliki standar operasional yang terarah sehingga perpindahan barang tidak dapat tercatat dengan baik. Sistem pencatatan secara manual artinya tidak mengalami integrasi sistem yang baik. Dengan demikian banyak sistem yang tidak berjalan dengan arus yang sebenarnya. Hal itu berdampak pada analisis laporan keuangan hingga proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghambat decision making untuk mengambil keputusan secara cepat.

Perlu adanya sistem informasi akuntansi yang dapat mengolah data master barang, data master supplier, data master pelanggan, data transaksi pembelian, data transaksi penjualan, dan data stock barang dengan lebih efektif. Apalagi di era digital ini, banyak perusahaan yang berevolusi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Adlini et al., 2022). Salah satu sistem informasi akuntansi yang dapat menjadi solusi atas permasalahan manajemen perusahaan adalah Sistem aplikasi Enterprise Resources Planning (ERP) yaitu sistem informasi yang mengintegrasikan dan mengotomasi seluruh proses bisnis seperti proses produksi maupun operasional yang ada di perusahaan. Sistem aplikasi enterprise resources planning merupakan seperangkat modul perangkat lunak terintegrasi dan database pusat yang memungkinkan organisasi mengelola sumber dayanya secara efisien dan efektif.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan masukan bagi PT XBC dalam mengelola inventory pada warehouse menggunakan Sistem Aplikasi ERP sehingga alur inventory dapat tercatat secara real time hingga laporan keuangan yang lebih akurat. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi evaluasi bagi PT Stechoq Robotika Indonesia yang telah mengimplementasikan sistem aplikasi ERP serta memberikan informasi mengenai pengaruh penerapan Sistem Aplikasi ERP terhadap management inventory perusahaan.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Inventory Management

Persediaan atau *inventory* merupakan bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin (Hernawati et al., 2020). Sedangkan *Inventory (persediaan) management* merupakan kegiatan dalam melakukan pengolahan data barang yang terdapat di dalam suatu gudang. *Inventory management* memiliki peran yang besar terhadap suatu perusahaan, dalam membantu menyelesaikan masalah pengolahan data barang dan memudahkan pelaporan data barang yang tersedia. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola persediaan barang sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin.

Ketika *inventory management* suatu perusahaan dapat dikelola dengan baik, maka laporan keuangan yang disajikan perusahaan akan lebih akurat, perusahaan bisa mendapatkan keuntungan maksimal dan risiko yang rendah. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat mengelola asset yang dimilikinya dapat berakibat para risiko kerugian yang akan dialami perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan dalam mengelola setiap barang yang ada dengan *inventory management* yang dapat terealisasi dengan baik.

### 2. Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem aplikasi ERP adalah kumpulan modul perangkat lunak yang terintegrasi dan database pusat yang memungkinkan organisasi mengelola sumber daya mereka secara efektif dan efisien (Mahmood et al., 2020). ERP merupakan sistem informasi atau *software* yang digunakan untuk mengintegrasikan dan mengelola proses bisnis secara otomatis. Penggunaan ERP menjadikan semua sistem didalam suatu perusahaan menjadi satu sistem yang terintegrasi dengan satu database, sehingga beberapa departemen menjadi mudah dalam berbagi data, dan komunikasi. (Saflembolo & Sitokdana, 2022).

Enterprise Resource Planning (ERP) memungkinkan perusahaan mengotomatisasi dan integrasi dalam proses bisnis utamanya yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja bisnis, memposisikan organisasi untuk bertumbuh, mengurangi modal kerja dan melayani pelanggan dengan lebih baik (Solusi Konsultasi Panorama, 2018, P. 11). ERP

memudahkan user dalam menentukan jumlah persediaan barang, memasukkan data transaksi, mengatur penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan sehingga memudahkan karyawan untuk mengelola setiap pesanan yang dilakukan konsumen, menyesuaikan antara pencatatan pembelian, pencatatan persediaan barang hingga penetapan biaya produk maupun biaya yang dibebankan perusahaan. Dengan adanya ERP dapat memudahkan perusahaan untuk merencanakan hingga mengelola sumber daya perusahaan secara *real time*.

Implementasi sistem aplikasi ERP dalam suatu organisasi dapat menjadi salah satu upaya yang dapat memakan waktu hingga beberapa tahun. Hal itu disebabkan karena kompleksitas dan ukuran sistem aplikasi ERP, belum lagi proses sosialisasi dan penyesuaian yang diperlukan setiap user untuk mampu mengaplikasikan ERP. Salah satu perusahaan yang mampu menerapkan dan mengembangkan sistem aplikasi ERP akibat adanya kompleksitas tersebut adalah PT XBC.

### **3. Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian Internal adalah sistem yang dibuat untuk memastikan suatu perusahaan/organisasi mematuhi peraturan sesuai prosedur yang berlaku. Perusahaan perlu melakukan pengendalian internal untuk membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan kegiatan organisasi, menciptakan pengawasan melekat, mengurangi resiko human error, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan. Jika sistem pengendalian internal lemah maka akan menyebabkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang tidak teliti dan tidak dapat dipercaya, tidak efektif dan efisiennya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan serta tidak dapat dipenuhinya kegiatan manajemen yang ditetapkan.

Ketika perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang baik akan membantu melindungi aset dan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan dan serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Pengendalian internal sangatlah penting bagi sebuah perusahaan untuk membantu secara efektif menerapkan tindakan pengendalian dan memantau semua kegiatan ekonomi yang terjadi di perusahaan. Sistem Pengendalian Internal mampu memberi informasi yang akurat kepada manajemen dan direksi dalam membuat keputusan serta kebijakan yang tepat

dalam mencapai tujuan bisnis. Selain itu, SPI juga bertujuan untuk menghindari penyimpangan prosedur, memastikan keakuratan laporan keuangan dan menjadikan kegiatan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Puspitasari, 2023)

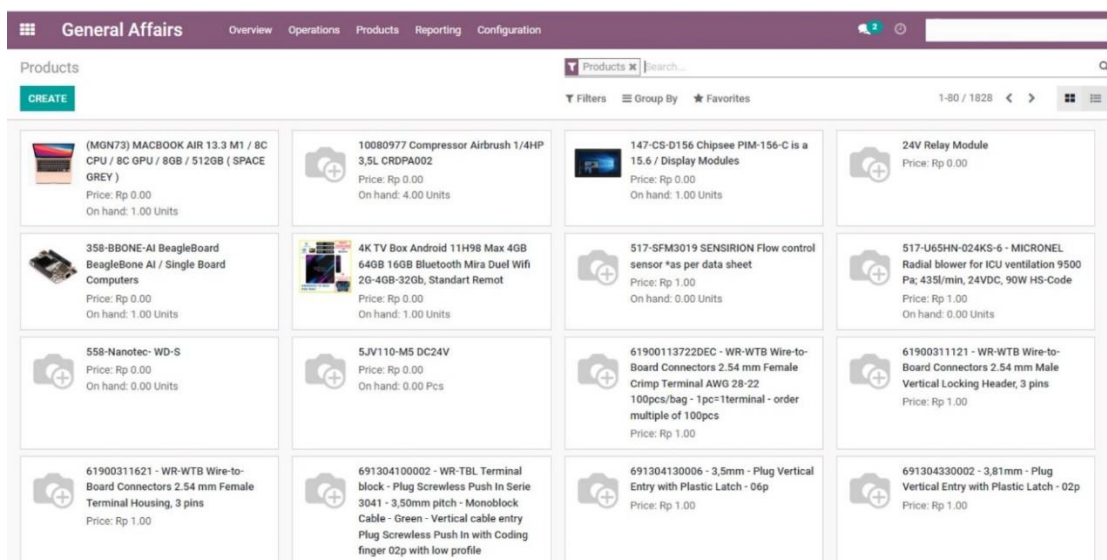
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis kasus. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan analisis induktif, sehingga proses dan maknanya berdasarkan perspektif subjek ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Rancangan penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai metode dalam penelitian, karena rancangan tersebut disusun secara komprehensif sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan akademisi (Adlini et al., 2022). Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif untuk dijabarkan secara deskriptif. Metode penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dalam pelaksanaan proyek dengan studi lapangan dan studi kasus. Studi lapangan yang dilakukan penulis yaitu wawancara dan pengamatan proses kerja. Studi kasus dilakukan dengan penelitian masalah sesuai yang dihadapi penulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Inventory Automation**

Dalam menjalankan proyek Inventory Automation penulis melakukan penelitian dan identifikasi masalah pada gudang PT XBC, dengan mengikuti proses kerja dari alur persediaan yang dilakukan oleh divisi GA & Warehouse. Permasalahan yang utama adalah arus inventory pada persediaan yang tidak berjalan akurat. Terdapat perbedaan antara jumlah persediaan pada setiap rak barang yang diperoleh melalui metode studi kasus stock opname dengan data yang dimiliki divisi General Affairs/Warehouse. Data tersebut memuat selisih yang sangat signifikan atas data warehouse dengan data fisik yang berpengaruh pada data keuangan perusahaan yakni saldo per kuantitas stock barang. Inventory automation yang diterapkan dengan bantuan sistem aplikasi ERP ini bertujuan supaya laporan keuangan yang disajikan menjadi akurat sehingga dapat diketahui nilai aset terutama pada inventory yang tersedia, meningkatkan produktivitas perusahaan, serta memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan terkait pengelolaan warehouse.

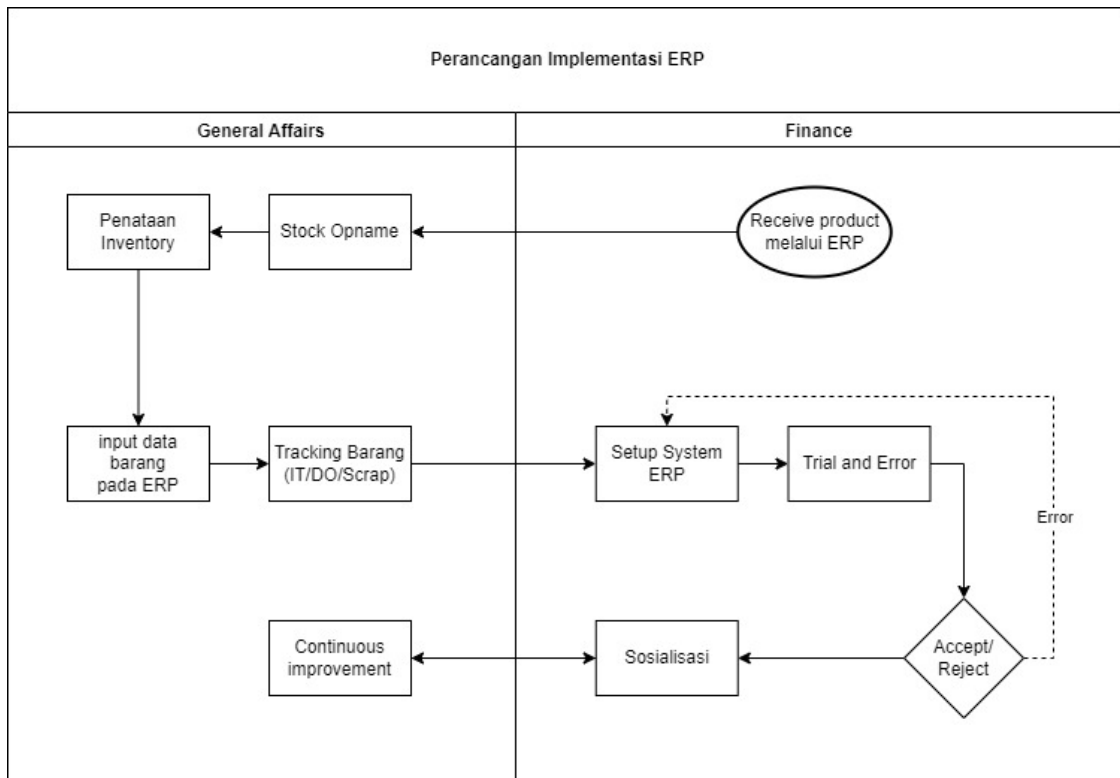


“Sebelum menerapkan sistem aplikasi ERP, pencatatan (stock persediaan) masih manual hanya menggunakan spreadsheet, Ketika ada barang masuk dilakukan identifikasi terlebih dahulu sesuai dengan purchase order kemudian diinput pada table yang sudah disediakan pada spreadsheet sehingga menjadi kendala yang membingungkan karena untuk melakukan pendataan barang, diperlukan informasi yang jelas terkait kesesuaian jenis barang dan jumlah stock barang” Informan U, Manager divisi General affairs dan Warehouse. (2023). Pencatatan manual memiliki risiko terjadinya human error sehingga pencatatan manual mulai ditinggalkan sebab seiring dengan perkembangan teknologi membuat banyak transaksi pada laporan yang lebih kompleks.

Selain pencatatan manual, terdapat kendala pada “inventory yang kurang tertata, baik penempatan barangnya maupun pendataan stock barang yang masih belum maksimal” Informan A, Staff Administrator divisi General Affairs dan Warehouse. (2023). Jika data yang dimiliki divisi GA & Warehouse tidak akuntabel maka laporan keuangan yang akan dilaporkan divisi Finance tidak akurat sehingga mempengaruhi pelaporan surat pemberitahuan tahunan pajak.

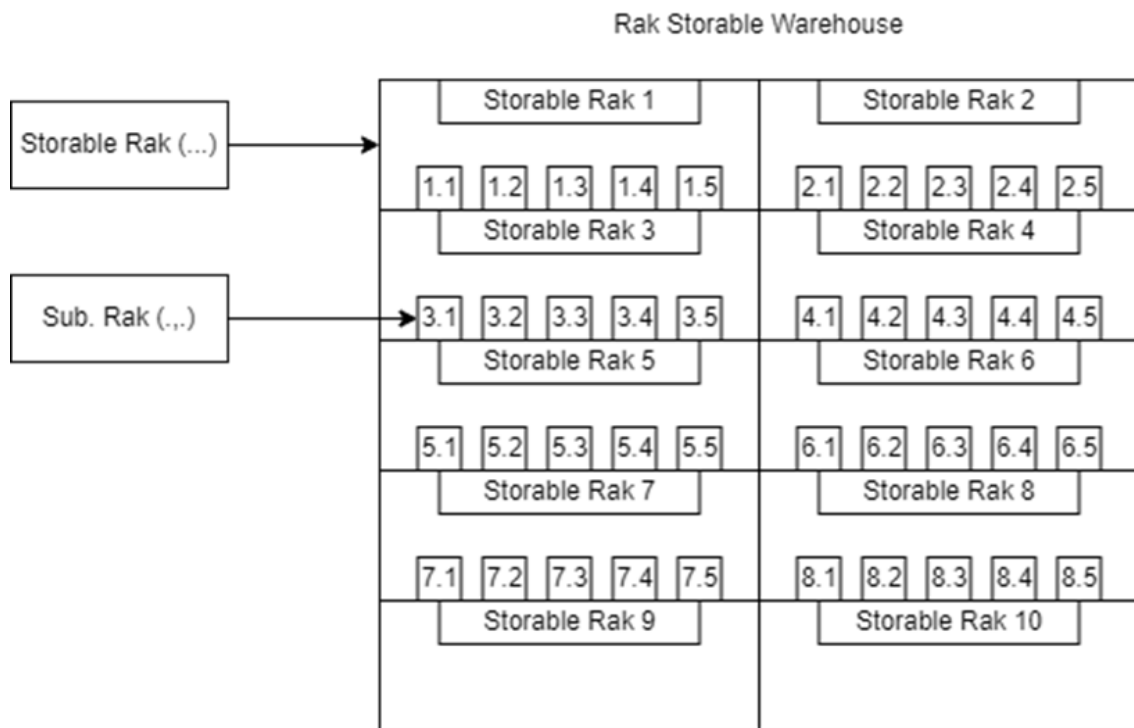
Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengidentifikasi dan melakukan riset pengelolaan inventory yang ada di PT Stechoq dengan mengimplementasikan sistem inventory automation dengan mengotomasi management inventory menggunakan sistem aplikasi ERP. Pengimplementasian ERP pada management inventory memberikan

pengaruh yang cukup besar pada kinerja karyawan di PT XBC. “sebelum adanya penerapan ERP, membutuhkan waktu lebih dari 5 menit per barang untuk mempersiapkan segala kebutuhan proyek perusahaan” Informan T, Staff divisi General Affairs dan Warehouse. (2023). Sehingga untuk mempersiapkan kebutuhan satu proyek perusahaan dapat memakan waktu yang sangat banyak dan mempengaruhi kinerja karyawan terkait efektifitas.



Proyek Inventory automation diawali dengan mengecek Purchase Order pada Odoo ERP dan dipastikan bahwa seluruh stok barang telah dilakukan penerimaan sehingga data barang telah terupdate. Setelah divisi Finance melakukan penerimaan pada purchase order maka divisi GA & Warehouse melakukan stock opname pada gudang PT XBC. Stock opname dilakukan bersamaan dengan penataan stok dengan sistematika yaitu dengan memberikan name tag barang dan name tag rak. Nametag merupakan terobosan untuk mempermudah pencarian stok barang.





Tercantum dalam gambar diatas bahwa setiap barang dan rak akan diberi kode. Solusi ini membantu ketika administrator warehouse melakukan pendataan dan memberikan kemudahan ketika terdapat bill of material yang diberikan divisi GA & Warehouse dalam proses manufaktur yang terdigitalisasi menggunakan sistem ERP. Ketika barang telah terupdate, dilakukan sistem setup untuk melakukan sistem otomatisasi pada inventory.

“Ketika ada perpindahan barang dari kantor 1 ke kantor 2 Masih satu kantor (Internal transfer) kita buat Surat jalan Manual sesuai ketentuan barang itu dan kita juga update data di ERP sesuai barang yang di pindahkan tersebut, dan ketika ada perpindahan barang ke perusahaan lain (Delivery Order) Maka kita langsung buat Surat DO yang sudah ada di ERP kita dan tetap kita buat Surat Jalan untuk pegangan pihak pengirimnya.” Informan A, Staff Administrator divisi General Affairs dan Warehouse. (2023).

Proses implementasi sistem ERP pada management inventory ini menghasilkan improvisasi operasional arus masuk dan keluarnya stok sehingga berdampak kepada saldo laporan keuangan pada akun persediaan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **Peran Sistem Aplikasi ERP pada Management Inventory**

Pengaplikasian sistem aplikasi ERP ini memiliki peran yang besar atas keberlangsungan bisnis perusahaan. ERP mampu mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap area business process untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena sistem aplikasi ERP dapat menyediakan analisa dan hasil laporan keuangan, laporan penjualan sesuai dengan tenggat waktu, laporan atas produksi dan laporan inventory. ERP sistem berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (Ramdhani & Sari, 2022). Salah satu kendala perusahaan mengenai pendataan juga dapat diatasi dengan ERP karena seluruh barang dapat dengan mudah terekam pada sistem sehingga mudah untuk dilacak kapanpun data tersebut dibutuhkan.

Berikut beberapa manfaat atas penerapan Inventory Automation pada management inventory di PT XBC :

a) Sudah terintegrasi dengan sistem

Penerapan sistem aplikasi ERP pada management inventory menjadi suatu keunggulan yang realistis untuk diterapkan dalam suatu perusahaan. Dengan adanya integrasi sistem serta kebijakan SOP maka output saldo persediaan stok akan berjalan akurat dan berdampak baik kepada saldo aset di laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak akurat dan tepat waktu akan menyulitkan manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan (Rachmawati et al., 2022)

*“Dengan adanya penerapan ERP, pendataan lebih sinkron dan lebih mudah dikelola karena para user dapat mengakses data yang mereka perlukan dengan lebih cepat”* Informan U, Manager divisi General affairs dan Warehouse. (2023). Hal ini disebabkan ERP mampu mengintegrasikan sistem yang terpisah-pisah di perusahaan, berpindah area fungsional yang terpisah menjadi sebuah sistem komputer yang dapat melayani kebutuhan antar departemen yang berbeda.

b) Inventory tertata dengan rapi

Dengan adanya inventory automation stok barang akan disusun berdasarkan klasifikasi barang. Hal ini menjadikan inventory yang sebelumnya tidak terdapat kejelasan atas penempatan dan penataan barang, solusi otomasi ini akan membantu adanya improvisasi atas kerapihan barang yang ada di warehouse.

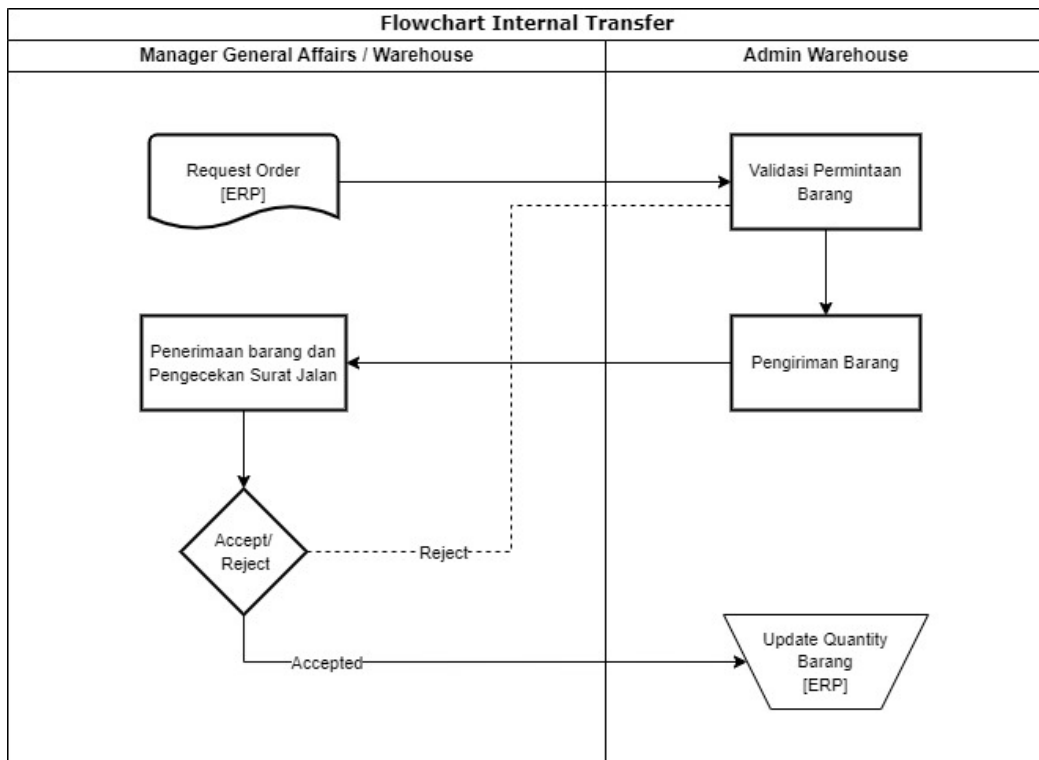
c) Arus barang menjadi akurat

Hal ini akan menjadi suatu solusi, dengan adanya sistem otomasi dan diikuti oleh adanya manpower sebagai eksekutor admin sebagai pemberi otorisasi di lini depan dan didukung oleh SOP maka akan terciptanya kedisiplinan dalam pemindahan stok barang ke departemen lain. Maka dari itu dengan sinkronisasi berdampak kepada arus barang menjadi akurat.

d) Sistem Pengendalian Internal berjalan dengan baik

Untuk menerapkan sistem yang baik, diperlukan juga sistem pengendalian internal yang baik . Sebelum penerapan inventory automation menggunakan sistem aplikasi ERP pada management inventory, pencatatan barang tidak dapat dilakukan secara maksimal akibat sistem sebelumnya tidak memiliki fasilitas untuk mendukung keberlangsungan operasional perusahaan. Oleh sebab itu dengan penerapan sistem ERP ini juga sekaligus bermanfaat untuk dilakukan adanya pembaharuan sistem. Menurut (Febrianto et al., 2022), ERP meningkatkan proses perencanaan dan pengendalian dengan menyajikan data real time sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan yang terjadi saat entri data manual. Kecurangan maupun kesalahan input data diharapkan bisa berkurang dengan menekankan efektivitas sistem pengendalian internal. Kerja sama harus baik diantara SIA dengan kendali internal. Ketika pengendalian internal ini baik, sistem akan berfungsi dengan baik untuk mengawasi transaksi keuangan perusahaan.

Kegiatan pengadaan barang dan jasa mempunyai tingkat kerawanan yang cukup tinggi untuk memungkinkan terjadinya ketidakefisienan dan ketidakefektifan serta menjadi ajang untuk melakukan fraud(kecurangan). Maka, guna menghindari hal itu, perlu standard operation procedure (SOP) yang berkaitan dengan pengendalian internal pengelolaan inventory.



SOP Internal Transfer adalah salah satu upaya untuk mengendalikan pengawasan pada alur perpindahan barang di Warehouse PT. Stechoq Robotika Indonesia. Manajer wajib melakukan pengecekan kuantiti pada ERP untuk kemudian membuat surat permintaan pada ERP untuk mengajukan permintaan barang, kemudian tim warehouse wajib menerbitkan delivery order dan dikirimkan ke manajer terkait. Setelah proses validasi, Tim warehouse wajib melakukan update pada quantity inventory pada ERP.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan sistem aplikasi ERP yang mengotomasi seluruh sumber daya dan proses bisnis yang ada diperusahaan dalam satu aplikasi bermanfaat bagi keberlangsungan bisnis perusahaan, termasuk PT XBC. Penerapan sistem aplikasi ERP pada management inventory di PT XBC memberikan dampak yang positif pada kinerja karyawan yang lebih efektif dan efisien. Penerapan ini merupakan solusi yang efektif untuk membantu memperbaiki sistem kerja pada pengelolaan inventory perusahaan. ERP membantu pendataan inventory lebih akurat dan lebih mudah untuk dikelola karena seluruh arus barang masuk maupun barang keluar baik jenis maupun quantity dapat terekam dengan otomatis.

Selain pada sistem pengelolaan, Sistem aplikasi ERP juga membantu perusahaan untuk memperbaiki standar operation prosedur yang belum baik. ERP akan secara otomatis memperbarui data laporan keuangan dan menyajikan laporan keuangan secara real time yang dapat mengurangi adanya risiko kesalahan saji yang terjadi saat entri data manual. Dengan adanya kerjasama yang baik antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal yang baik, akan menghasilkan akuntabilitas perusahaan yang baik pula.

## DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Febrianto, T., Soediantono, D., Staf, S., Tni, K., & Laut, A. (2022). Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>
- Hernawati, Y., Mulyadi, N. P., Lestari, T. R., & Faidz, D. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Stock Barang Jadi Di Gudang Pt.Indocare Citra Pasifik Group. *E-Journal Equilibrium Manajemen*, 6, 20–27.
- Mahmood, F., Khan, A. Z., & Bokhari, R. H. (2020). ERP issues and challenges: a research synthesis. *Kybernetes*, 49(3), 629–659. <https://doi.org/10.1108/K-12-2018-0699>
- Puspitasari, R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Perceived Usefulness Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penjualan ( Studi Pada Pt Gerongan Surajaya ). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 2461–0585.
- Rachmawati, S., Amalia, H., & Retnasari, T. (2022). Efektifitas Pemanfaatan Aplikasi Zahir Accounting Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada Rumah Tahfidz & TPQ Sakinah. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 26–32. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i1.252>
- Ramdhani, D. V., & Sari, R. P. (2022). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning ( ERP ) pada Proses Bisnis Penjualan di Departemen Sales pada PT . XYZ. 20(1), 273–280.
- Roman, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Barang pada Master Dealer CV . *Orbit Techno Regional Sentral Sumatra ( Font menggunakan Times point spasi tunggal ) Syahisro Mirajdandi Agariadne Dwinggo Samala P - ISSN : 2302-3295*. 9(4), 2716–3989.
- Saflembolo, E. P., & Sitokdana, M. N. N. (2022). Penerapan SAP Untuk Mendukung Invoice Travel Agent Pada PT Freeport Indonesia. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(4), 3569–3578. <http://jurnal.mdp.ac.id>